

Jurnal Pedagogi dan Praktik Pembelajaran

METODE PRAKTIK LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG SHALAT FARDHU

Musfira^{1*}, Musdalipah²

1 MA Guppi Madello, Indonesia

2 MI DDI Mangkoso, Indonesia

*Corresponding Penulis: Musfira e-mail addresses: musfiralatif.81@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan Metode Praktik Langsung untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Shalat Fardhu: Penggunaan metode praktik langsung dalam mempelajari shalat fardhu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan shalat dengan benar. Dengan melibatkan bimbingan langsung, latihan rutin, serta pemahaman makna bacaan shalat, seseorang dapat memperbaiki teknik, memperdalam khusyuk, dan menghindari kesalahan dalam pelaksanaan shalat. Metode seperti berlatih bersama dalam kelompok, merekam diri sendiri, dan memanfaatkan aplikasi atau buku panduan dapat membantu meningkatkan konsistensi dan kualitas shalat. Selain itu, pengulangan dan pemahaman makna bacaan juga memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, meningkatkan kesadaran, dan menjadikan shalat lebih bermakna. Secara keseluruhan, penerapan metode praktik langsung memfasilitasi pembelajaran yang lebih aplikatif dan mendalam, sehingga seseorang tidak hanya tahu tata cara shalat tetapi juga mampu melaksanakannya dengan baik, khusyuk, dan sesuai dengan tuntunan agama.

Kata kunci: Praktik, Shalat Fardhu

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah MA merupakan upaya penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah memahami dan melaksanakan salat fardu, karena Salat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Muslim. Pemahaman tentang salat fardu perlu ditanamkan pada siswa agar siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar dan khusyuk. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas 10 Guppi Madello, sebagian besar peserta didik belum memahami tentang salat fardu dengan baik, terutama dalam gerakan dan bacaan shalat.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang cenderung bersifat teoretis dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam praktik salat fardu

Metode praktik langsung dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik karena melibatkan pengalaman langsung yang memudahkan mereka menginternalisasi materi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode praktik langsung dalam meningkatkan pemahaman tentang salat fardu pada peserta didik kelas 10 Ma Guppi Madello

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang meliputi empat tahap : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam 2 Siklus yakni siklus I dan siklus II

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas: Metode praktik langsung.
2. Variabel Terikat: Pemahaman salat fardu peserta didik

C. Populasi dan Sampel

- Populasi: Peserta didik kelas 10 MA GPPI MADELLO
- Sampel: Peserta didik kelas 10 MA GUPPI MADELLO yang berjumlah 22 orang.

D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

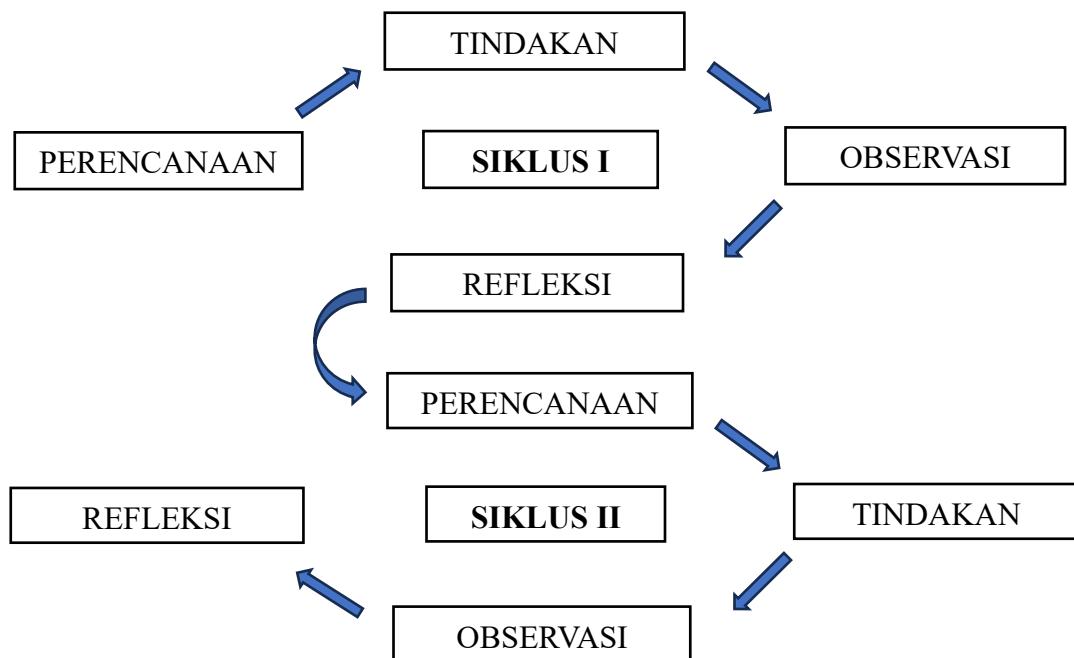
1. **Jenis Data:**
 - a. Data kuantitatif: Hasil evaluasi pemahaman peserta didik tentang salat fardu sebelum dan sesudah penerapan metode praktik langsung
 - b. Data kualitatif: Observasi perilaku, keterlibatan peserta didik, dan tanggapan terhadap metode praktik langsung
2. **Sumber Data:**
 - a. Peserta didik kelas 10
3. **Teknik Pengumpulan Data:**
 - a. Observasi : Untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses praktik langsung
 - b. Tes tertulis dan praktik : Untuk mengukur pemahaman siswa tentang teori dan praktik salat fardu

- c. Wawancara : Untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap metode yang diterapkan

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Peningkatan pemahaman siswa diukur melalui perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode praktik langsung dengan 2 siklus yakni siklus I dan siklus II

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Siklus 1: Peningkatan Pemahaman tentang Salat Fardu

1. Perencanaan

1. Menyusun materi pembelajaran tentang:
 - a. Pengertian salat fardu
 - b. Ketentuan salat fardu
 - c. Tata cara mempraktikkan salat
 - d. Hikmah melaksanakan salat fardu
2. Membuat media pembelajaran:

Vol. 2. Nomor 1, Maret 2025

- a. Modul/buku panduan singkat.
- b. Video atau infografis yang menjelaskan salat fardu

2. Tindakan

1. Melakukan pengajaran dengan metode:
 - a. Ceramah tentang pengertian dan ketentuan salat fardu.
 - b. Demonstrasi tata cara salat fardu.
 - c. Diskusi kelompok tentang hikmah salat fardu.

3. Observasi

1. Mengamati respons peserta selama proses pembelajaran, termasuk antusiasme, keterlibatan, dan kesulitan yang dihadapi.

4. Refleksi

1. Mengevaluasi efektivitas materi dan metode pembelajaran:
 - a. Apakah peserta memahami pengertian dan ketentuan salat?
 - b. Apakah demonstrasi tata cara salat fardu dipahami dengan baik?
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul, seperti:
 - a. Peserta kesulitan memahami rukun salat.
 - b. Media pembelajaran kurang menarik.

Siklus 2: Peningkatan Praktik dan Pemaknaan Hikmah Salat Fardu

1. Perencanaan

1. Memperbaiki materi dan metode berdasarkan refleksi Siklus 1:
 - a. Menyusun panduan praktis tentang rukun salat.
 - b. Membuat media pembelajaran yang lebih interaktif (contoh: simulasi praktik salat).

2. Tindakan

1. Melakukan pembelajaran lanjutan:
 - a. Memberikan panduan teknis untuk memperbaiki praktik salat fardu peserta didik
 - b. Melatih praktik salat secara langsung dengan bimbingan.
 - c. Membahas lebih mendalam tentang hikmah salat fardu melalui diskusi.

3. Observasi

1. Mengamati kualitas praktik salat peserta:

- a. Apakah gerakan dan bacaan sudah sesuai rukun?
- b. Apakah peserta memahami hikmah dari pelaksanaan salat?

4. Refleksi

1. Membandingkan hasil Siklus I dan Siklus II untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan praktik peserta didik
2. Menilai efektivitas metode pembelajaran lanjutan:
 - a. Apakah ada peningkatan keterampilan praktik salat?
 - b. Apakah peserta lebih memahami hikmah salat?
3. Membuat kesimpulan dan rekomendasi:
 - a. Apa yang berhasil dan perlu diteruskan?
 - b. Apa yang perlu diperbaiki atau ditambahkan?

Hasil yang Diharapkan

1. Pemahaman peserta didik tentang pengertian, ketentuan, dan hikmah salat fardu meningkat.
2. Peserta didik mampu mempraktikkan salat fardu dengan baik dan benar
3. Peserta didik memahami pentingnya salat dalam kehidupan spiritual, sosial, dan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman tentang shalat fardhu (shalat wajib) sangat penting agar seseorang tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar. Berikut beberapa metode yang bisa diterapkan:

1. Praktik Langsung dengan Bimbingan

- **Mengikuti Kelas atau Pengajian Shalat:** Menghadiri kelas atau pengajian yang membahas tentang tata cara shalat fardhu. Dalam kelas ini, pengajaran dilakukan secara langsung, diikuti dengan praktik bersama.
- **Bimbingan oleh Pembimbing atau Guru Agama:** Seseorang yang sudah ahli dalam ilmu fiqh bisa memberikan bimbingan secara langsung kepada individu yang ingin belajar shalat fardhu, memandu mereka dari awal hingga akhir setiap gerakan shalat.

2. Latihan Rutin dengan Koreksi

- **Praktik Shalat Bersama Teman atau Kelompok:** Berlatih shalat berjamaah dengan teman atau kelompok yang memiliki pemahaman lebih baik untuk bisa saling memberi koreksi. Dengan cara ini, seseorang bisa langsung mengetahui apakah gerakan atau bacaan dalam shalatnya sudah benar atau masih ada kesalahan.
- **Rekaman Diri Sendiri:** Menggunakan kamera untuk merekam gerakan dan bacaan shalat, kemudian menontonnya untuk melihat apakah ada kesalahan dalam gerakan atau bacaan yang perlu diperbaiki.

3. Menghafal Bacaan Shalat

- **Menghafal Bacaan dengan Metode Tadarrus:** Belajar dan menghafal bacaan dalam shalat fardhu seperti surah Al-Fatihah, surah pendek, serta doa-doa dalam shalat. Mengulang-ulang bacaan tersebut bisa dilakukan dengan metode tadarrus (membaca secara bergantian atau berkelompok) untuk memperbaiki lafaz dan pengucapan.
- **Menggunakan Aplikasi atau Audio Pembelajaran:** Ada berbagai aplikasi atau audio yang dapat membantu untuk melatih bacaan shalat, sehingga dapat lebih fokus pada kelancaran dan kekhusyukan saat berdoa.

4. Memahami Makna Bacaan Shalat

- **Mempelajari Makna dan Tafsir Bacaan Shalat:** Selain menghafal, penting untuk memahami makna dari setiap bacaan dalam shalat. Dengan memahami arti dari setiap doa dan bacaan, seseorang akan merasa lebih khusyuk dan sadar dengan apa yang sedang diucapkan.
- **Menggunakan Buku atau Kursus Tafsir:** Mengikuti kursus atau membaca buku tafsir mengenai makna dan penjelasan dari bacaan shalat, agar lebih dalam memahami kandungan doa yang diucapkan dalam setiap rakaat shalat.

5. Pengulangan dan Konsistensi

- **Melakukan Shalat Fardhu dengan Khusyuk:** Latihan praktik yang paling efektif adalah dengan melakukan shalat fardhu secara rutin dengan penuh kesadaran. Melakukan shalat dengan khusyuk dan memperhatikan setiap gerakan serta bacaan dalam shalat akan memperdalam pemahaman.
- **Berdoa dan Meminta Petunjuk:** Memohon kepada Allah agar diberikan pemahaman yang baik tentang shalat dan diberikan kemudahan dalam

menjalankannya. Berdoa dengan hati yang khusyuk juga dapat meningkatkan kualitas shalat itu sendiri.

6. Menggunakan Panduan dan Buku Panduan Shalat

- **Membaca Buku Panduan Shalat yang Terpercaya:** Buku panduan atau manual yang menjelaskan tata cara shalat secara detail, disertai dengan ilustrasi atau gambar untuk memudahkan pemahaman tentang gerakan shalat yang benar.
- **Menggunakan Panduan Video:** Menonton video tutorial yang menunjukkan secara langsung langkah-langkah shalat fardhu. Banyak video di platform seperti YouTube yang mengajarkan dengan jelas tata cara shalat yang benar.

Dengan menggabungkan berbagai metode ini, seseorang akan lebih mudah dalam memahami dan mengamalkan shalat fardhu dengan lebih baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, I. (2010). *Al-Majmu'*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, A. (2018). “Efektivitas Metode Praktik dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 123-135.